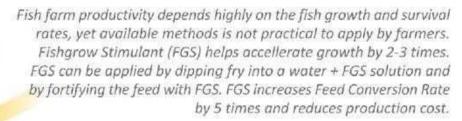


Tingkat produksi budidaya ikan konsumsi ditentukan oleh laju pertumbuhan, dan tingkat kelangsungan hidup ikan. Laju pertumbuhan akan menentukan lama waktu pemeliharaan mencapai ukuran konsumsi atau dapat dijual. Metode untuk meningkatkan laju pertumbuhan yang ada saat ini masih belum mudah diaplikasikan dan cepat oleh pembudidaya ikan.

Fishgrow Stimulant (FGS) atau hormon pertumbuhan ikan bisa meningkatkan laju pertumbuhan ikan hingga 2-3 kali lipat. Aplikasi pada benih ikan direndam dalam air dengan dosis 3-12 mg dan ditambahkan pada pakan dengan dosis 3-30 mg/kg. FGS akan meningkatkan efisiensi pakan hingga lima kali lipat dan menurunkan biaya produksi ikan.

Fishgrow Stimulant (FGS) sebagai Produk Pemacu Tumbuh dan Produksi Budidaya Ikan







Perspektif

Menanggulangi kematian memang harus dilakukan terlebih dahulu, tapi setelah itu kita harus pula meningkatkan pertumbuhan dan mutu kehidupan.

Keunggulan Inovasi

- Teknologi sederhana, mudah diadopsi baik pembudidaya skala kecil, menengah, maupun skala besar.
- · Meningkatkan produktivitas budidaya secara signifikan.
- · Dapat meningkatkan efisiensi penggunaan pakan.
- Menurunkan biaya produksi.



Potensi Aplikasi

Inovasi ini berpotensi diterapkan pada berbagai spesies ikan budidaya, khususnya ikan yang bernilai jual tinggi namun pertumbuhannya lambat. Bisa pula diterapkan pada budidaya udang, dan kerang-kerangan.

























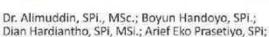












Inovator: Prof. Dr. Komar Sumantadinata; Dr. Ir. Nur Bambang PU, MSi,

Institusi : Institut Pertanian Bogor

Alamat : Kantor Direktorat Riset dan Kajian Strategis IPB

Gedung Rektorat Andi Hakim Nasoetion Lt. 5 Kampus IPB Darmaga - Bogor 16680

Status Paten: TELAH DIDAFTARKAN

Inovator





